

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan analisis serta hasil pembahasan, secara umum dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn berbasis media ICT dalam meningkatkan kompetensi kewarganegaraan siswa, bahwa proses pembelajaran dengan mengaplikasikan teknologi komunikasi dan teknologi informasi (ICT) sangat dibutuhkan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Karena Pendidikan Kewarganegaraan (*civic education*) di Indonesia ditempatkan sebagai salah satu bidang kajian yang mengemban misi nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia melalui koridor “*value-based education*”.

Dalam mengungkap pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan agar tidak monoton dan membosankan khususnya bagi siswa, maka sistem belajar konvensional di sekolah makin diyakini sebagai sistem yang kurang efektif terhadap pembelajaran. Pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kenyataan tersebut akan berdampak secara langsung terhadap kompetensi kewarganegaraan siswa. Hal ini terjadi karena pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tidak mengaitkan materi dengan realita kehidupan siswa, lebih banyak memberikan kemampuan untuk menghafal bukan untuk berfikir kreatif, kritis dan analitis, bahkan menimbulkan sikap apatis siswa dan menganggap enteng dan kurang menarik. Untuk menunjang hal tersebut, maka penggunaan media pembelajaran PKn berbasis ICT memang sangat dianjurkan.

Pemanfaatan ICT ini secara umum bertujuan menghubungkan murid-murid dengan jaringan pengetahuan dan informasi. Selain itu mengembangkan sikap dan kemampuan murid-murid untuk belajar sepanjang hidup (*lifelong education*), meningkatkan kinerja guru dalam bidang ICT. Pada akhirnya akan mengubah sekolah menjadi institusi pembelajaran yang kreatif dan dinamis

Ella Dewi Latifah, 2013

Pembelajaran PKn Berbasis Media ICT Dalam Meningkatkan Kompetensi Kewarganegaraan Siswa Di SMK Negeri 13 Bandung

dengan menjadikan murid-murid sebagai pembelajar yang lebih termotivasi, selalu ingin tahu, dan kreatif.

Untuk menunjang keberhasilan pembelajaran berbasis media ICT ini, maka pihak sekolah perlu menyediakan fasilitas yang memadai bagi murid dan guru yang memungkinkan mereka mengakses informasi, mendorong pemain kunci dalam sistem sekolah dalam menjalankan peran baru mereka. Di samping itu juga, sekolah mengintegrasikan ICT dalam pendidikan di sekolah melalui kurikulum yang sesuai dan dukungan sumberdaya dan mendorong tumbuhnya lingkungan berbasis komunitas yang kondusif terhadap manajemen perubahan. Namun hal yang tak kalah penting dalam pemanfaatan ICT adalah kemampuan atau kompetensi pelaksana dalam memanfaatkan ICT yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dan tindak lanjut dari kegiatan.

Selain itu, pelaksanaan ICT di SMK Negeri 13 Bandung merupakan program yang direncanakan pihak sekolah sesuai dengan salah satu misi yang ingin dicapai yaitu Menerapkan pembelajaran berbasis ICT (*information and communication technologi*) dan *bilingual*. Maka untuk mewujudkan misi tersebut, seluruh pembelajaran yang ada di SMK Negeri 13 Bandung dilaksanakan dengan berbasis ICT. Termasuk pada mata pelajaran PKn, umumnya media ICT yang sering digunakan pada bidang studi PKn adalah: *in focus*, akses internet untuk membuka *e-learning* dan *edmodo*, layanan email, serta sistem ujian online (UJON). Untuk mendukung pelaksanaan tersebut maka pihak sekolah mewajibkan seluruh guru dan siswa untuk menguasai dan memiliki kemampuan dalam menggunakan berbagai media pembelajaran berbasis ICT. Khususnya pada upaya peningkatan kompetensi guru dalam memanfaatkan media ICT, maka secara berkesinambungan di SMK Negeri 13 Bandung diadakan kegiatan pelatihan dan bimbingan terhadap guru agar dapat lebih terampil dalam menggunakan media ICT pada pembelajaran. Pada pelaksanaannya pemanfaatan media ICT dalam pembelajaran tak luput dari kendala seperti: koneksi internet yang sering terganggu dari kapasitas yang kurang besar, lupa dengan *username* dan *password* untuk masuk ke web sekolah, atau masalah teknik pengoperasian *in*
Ella Dewi Latifah, 2013

Pembelajaran PKN Berbasis Media ICT Dalam Meningkatkan Kompetensi Kewarganegaraan Siswa Di SMK Negeri 13 Bandung

focus. Namun hal tersebut tidak menjadi kendala untuk tetap melaksanakan pembelajaran berbasis ICT. Mayoritas siswa tidak mengalami kesulitan ketika guru PKn memberikan tugas melalui media *online* baik untuk pengiriman tugas maupun mencari bahan materi dalam mengerjakan tugas. Sebaliknya penggunaan media ICT ini menjadi kegiatan yang menyenangkan bagi siswa, sehingga hal tersebut berdampak pada adanya peningkatan perilaku kewarganegaraan dalam diri siswa.

2. Kesimpulan Khusus

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, maka secara khusus kesimpulan yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah bahwa pemanfaatan media ICT akan berjalan dengan efektif dan membantu kemudahan proses pembelajaran PKn apabila salah satunya didukung dengan adanya kompetensi guru dalam menguasai media ICT yang meliputi kemampuan dalam: Memahami teknologi terkini, terutama yang berkaitan dengan pembelajaran. Memanfaatkan media ICT dalam pembelajaran baik berupa penggunaan *in focus*, memanfaatkan *e learning*, ataupun *edmodo*. Memfasilitasi siswa untuk mengerjakan tugas melalui media teknologi baik melalui penelusuran internet, *email*, ataupun *facebook*. Mampu mengupload soal UJON, Mampu membuat materi presentasi *power point*, Menguasai media ICT yang difasilitasi oleh sekolah, serta Memahami karakteristik media ICT.

Selain itu faktor pendukung lainnya dalam keberhasilan pemanfaatan media ICT dalam pembelajaran PKn adalah kemampuan siswa yang meliputi: Mampu menguasai teknologi terkini terutama yang berhubungan dengan pembelajaran, Dapat membuat materi *power point*, Mampu menggunakan media *in focus*, Mampu mencari materi untuk tugas melalui media internet, Mampu memanfaatkan web sekolah, *e learning*, dan *edmodo*, Mampu mengerjakan soal ujian *on line* (UJON).

Ella Dewi Latifah, 2013

Pembelajaran PKN Berbasis Media ICT Dalam Meningkatkan Kompetensi Kewarganegaraan Siswa Di SMK Negeri 13 Bandung

Namun keberhasilan pemanfaatan media ICT dalam pembelajaran PKn tersebut harus didukung dengan fasilitas yang memadai seperti adanya: Program *e-learning* yang berisi materi dan ruang tanya jawab bagi guru dan siswa di luar kegiatan tatap muka. *Edmodo*, berupa modul mengenai materi-materi yang disusun dan diupload oleh guru untuk dipelajari oleh siswa di luar kegiatan tatap muka melalui media web sekolah (internet). Media *in focus* yang dipakai oleh guru untuk menjelaskan materi secara tatap muka serta media bagi siswa untuk melakukan presentasi terhadap tugas yang telah dikerjakan. Aplikasi internet di perpustakaan dan area *hotspot* sekolah untuk mencari materi/bahan tugas. Sistem ujian secara *online* (UJON).

Di dalam pelaksanaannya proses pemanfaatan media ICT dalam pembelajaran PKn meliputi kegiatan: Mempersiapkan proses pembelajaran dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sehubungan dengan penggunaan media ICT dalam pembelajaran maka guru PKn menyiapkan materi pembelajaran dalam bentuk *power point* untuk dipresentasikan di dalam kelas. Pelaksanaan pembelajaran PKn berlangsung di dalam kelas dengan menggunakan media ICT, guru pada awal pembelajaran melakukan kegiatan mengabsen kehadiran siswa dan apersepsi terhadap materi yang akan disampaikan. Selanjutnya berkaitan dengan penggunaan media ICT, guru bersama-sama dengan siswa mempersiapkan media ICT yang akan digunakan pada saat pembelajaran di kelas yaitu *in focus*. Untuk melihat kemajuan dan hasil belajar siswa khususnya selama satu semester, maka evaluasi yang dilakukan terhadap siswa adalah melalui proses penilaian berbasis ICT. Lebih lanjutnya di SMK Negeri 13 kegiatan ujian dilaksanakan melalui sistem online (UJON), sehingga kegiatan evaluasi dilakukan melalui media internet dan umumnya dilakukan di luar sekolah. Ujian secara *on line* ini dilakukan secara bersama-sama namun pada tempat yang berbeda, asalkan siswa mampu mengakses internet di tempat tersebut.

Ella Dewi Latifah, 2013

Pembelajaran PKN Berbasis Media ICT Dalam Meningkatkan Kompetensi Kewarganegaraan Siswa Di SMK Negeri 13 Bandung

Pada akhirnya apabila pemanfaatan media ICT berjalan dengan baik maka Kompetensi Kewarganegaraan Siswa Setelah Memanfaatkan Media ICT dalam Pembelajaran PKN akan berdampak positif. Secara umum mayoritas siswa sering kali merasa setelah memanfaatkan media ICT dalam pembelajaran PKN, terdapat peningkatan dalam kompetensi Kewarganegaraan sebagai berikut: rasa tanggung jawab, tanggung jawab dalam mengerjakan tugas atau pekerjaan lainnya, kedisiplinan dalam diri, kedisiplinan dalam mengerjakan tugas atau pekerjaan lainnya, sikap jujur dan sopan dalam ucapan dan perilaku, mengasah kepedulian terhadap sesama dan lingkungan, berpikir kritis terhadap sebuah keadaan atau permasalahan, pengetahuan mengenai sistem demokrasi dan struktur pemerintahan di Indonesia, pengetahuan tentang peran siswa sebagai warga negara dalam kehidupan demokrasi di Indonesia, memotivasi diri untuk aktif dalam pembelajaran di kelas maupun di lingkungan sekolah, rasa percaya diri dalam mengemukakan pendapat, serta kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang baik.

B. Rekomendasi

Merujuk pada kesimpulan penelitian, maka rekomendasi ini disampaikan kepada pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Kepada pihak pemerintah hendaknya memberikan kemudahan dalam program penyaluran bantuan media perangkat komputer agar permasalahan siswa yang tidak memiliki laptop tapi harus mengakses internet dapat terselesaikan.
2. Untuk meningkatkan kualitas ICT yang berkaitan dengan sistem internet, sebaiknya pihak sekolah menambah kuota internet sehingga akses untuk masuk ke dalam web sekolah dan penggunaannya akan lebih cepat dan mudah. Selain itu pihak sekolah sebaiknya dapat menggalang kerja sama dengan pihak provider penyedia layanan internet sehingga tidak mengalami kesulitan dalam menyediakan dana untuk seluruh akses ICT. Untuk mengatasi kendala siswa yang kesulitan mengerjakan tugas/ujian secara

Ella Dewi Latifah, 2013

Pembelajaran PKN Berbasis Media ICT Dalam Meningkatkan Kompetensi Kewarganegaraan Siswa Di SMK Negeri 13 Bandung

online karena tidak memiliki fasilitas internet maka pihak sekolah harus memikirkan program tertentu berkaitan dengan pengadaan media ICT yang lebih banyak untuk siswa. Pembinaan dan pelatihan terhadap kompetensi guru dalam memanfaatkan media ICT harus terus ditingkatkan mengingat perkembangan teknologi yang lebih pesat.

3. Kepada guru-guru Pendidikan Kewarganegaraan hendaknya harus selalu memantau perkembangan belajar siswa secara rutin berdasarkan teknik pembelajaran yang dilakukan melalui media ICT. Guru juga harus selalu mengupdate wawasan dan pengetahuan baru agar dapat menjadi guru yang profesional dan *up to date*.
4. Siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan memanfaatkan media ICT dengan lebih baik dan memanfaatkannya semata-mata untuk hal-hal yang positif.
5. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi dan sumber penelitian, khususnya hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan yang belum dilaksanakan pada penelitian ini untuk dilakukan penelitian yang sejenis dan dikembangkan pada tempat dan sumber yang berbeda. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan patokan untuk dikembangkan sebagai bahan penelitian yang dilakukan pada penelitian terhadap mata pelajaran lainnya

Ella Dewi Latifah, 2013

Pembelajaran PKN Berbasis Media ICT Dalam Meningkatkan Kompetensi Kewarganegaraan Siswa Di SMK Negeri 13 Bandung